

## PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM

Rianti<sup>1</sup>, Dian Rernaningdiah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: [nonarianti44@gmail.com](mailto:nonarianti44@gmail.com)

Corresponding Author: [dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id](mailto:dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received: 14/9/2024

Revised: 21/9/2024

Accepted: 28/9/2024

### Abstrak

Salah satu tujuan dalam membuka usaha yaitu untuk memperoleh suatu keuntungan. Tingkat profitabilitas sangat berperan penting terhadap suatu perusahaan karena apabila suatu perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi maka hal ini dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode dokumentasi yang diukur secara parsial dan simultan dengan populasi perusahaan Healthcare yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Pengambilan sampel berdasarkan populasi dengan cara menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. **Hasil Penelitian:** Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) sedangkan Rasio Pasar (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham (Y). dan Rasio Profitabilitas (X1) dan Rasio pasar (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham (Y). **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1. Rasio Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y) 2. Rasio Pasar (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y) 3. Rasio Profitabilitas (X1) dan Rasio Pasar (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham (Y).

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar, Harga Saham

## **PENDAHULUAN**

Investasi merupakan tindakan menyalurkan dana dalam satu atau beberapa jenis aset dalam periode waktu tertentu, dengan harapan mendapatkan penghasilan atau profit, atau meningkatkan nilai awal investasi dengan tujuan untuk memaksimalkan return di masa mendatang (Arsyandra & Primasatya, 2024). Dengan adanya investasi dapat memungkinkan para pelaku bisnis dapat mengelola keuangan dengan baik.

Pada saat berinvestasi penilaian terhadap suatu perusahaan merupakan salah satu yang sangat penting karena mencakup sebuah perencanaan dan proses transaksional. Penilaian terhadap kinerja perusahaan dapat menunjukkan apakah saham perusahaan pada saat sekarang diperdagangkan pada harga yang wajar, apakah perusahaan sudah melakukan komunikasi yang efektif dengan para investor, serta apakah perusahaan memerlukan suatu restrukturisasi secara menyeluruh (Bawaulu & Octavia Sinaga, 2021). Melalui penilaian yang baik suatu perusahaan dapat memilih strategi yang akan ditetapkan sehingga suatu perusahaan dapat memilih unit-unit mana saja yang kurang baik dalam pengelolaannya.

Didalam suatu perusahaan dibutuhkan modal tambahan untuk mendorong kinerja operasional pada perusahaan. Perkembangan pasar modal di Indonesia sangat pesat, hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna menjual saham kepada para investor (Annisa et al., 2023). Dalam berinvestasi suatu investor pastinya mengharapkan adanya profit yang lebih tinggi dalam saham yang dibelinya. Dengan memperoleh profit yang tinggi akan membuat para investor selalu menanamkan saham kepada perusahaan tersebut.

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa yang terjadi secara terus menerus. Inflasi tentunya memiliki dampak negatif terhadap harga saham. dampak yang dimunculkan oleh inflasi yaitu peningkatan biaya produksi suatu perusahaan yang artinya apabila biaya produksi lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan

yang diperoleh (Romadhon & Asiyah, 2022). Terjadinya inflasi tentunya akan membuat profitabilitas mengalami penurunan maka hal ini dapat menyebabkan para investor tidak tertarik untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Bawaulu & Octavia Sinaga, 2021). Menurut (Simatupang & Sudjiman, 2019) menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Sedangkan, menurut (Alfan & Suprihah, n.d.) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur tinggi rendahnya suatu saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Menurut (Putri & Ramadhan, 2023) menyatakan bahwa Rasio Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, menurut (Faisal Akbar, 2023) menyatakan bahwa Rasio Pasar tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Analisis rasio profitabilitas dan rasio pasar berperan penting terhadap suatu perusahaan karena rasio ini digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya apakah lebih baik atau sebaliknya. Investor dapat mengamati kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan evaluasi terhadap harga saham tersebut. Apabila keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan baik, maka investor akan tertarik berinvestasi dan tidak merasa ragu lagi.

## **LANDASAN TEORI**

Menurut Connelly et al. (2011) dalam jurnal (Artanto & Suwaidi, 2021) teori sinyal atau signaling theory merupakan teori dimana pihak informasi dapat memilih informasi mana yang akan ditampilkan dan pihak yang menerima informasi dapat memilih bagaimana mereka menginterpretasikan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi (Baharuddin et al., 2024).

Investasi merupakan tindakan menyalurkan dana dalam satu atau beberapa jenis aset dalam periode Waktu tertentu, dengan harapan mendapatkan penghasilan

atau profit, atau meningkatkan nilai awal investasi dengan tujuan untuk memaksimalkan return di masa mendatang (Arsyandra & Primasatya, 2024). Dengan berinvestasi berarti mengorbankan sesuatu yang berharga saat ini dengan harapan akan mendapatkan sesuatu dari pengorbanan tersebut nanti (Sekartaji & Prabowo, 2021). Dalam berinvestasi para investor pastinya menginginkan adanya keuntungan atas saham yang dibelinya.

Menurut (Krisna, 2021) Harga Saham dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham. Harga saham merupakan indikator dari keberhasilan sebuah perusahaan, karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan (Baharuddin et al., 2024). Semakin tinggi harga saham pada perusahaan, maka semakin tinggi profit yang di peroleh para pemegang saham. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio pertumbuhan aset yang pernah dilakukan pada penelitian (Tiara et al., 2024). Rumus menghitung Harga Saham adalah :

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan Saham (Closing Price)}$$

Sumber: Tiara (2024:459)

Menurut (Mahmudah & Safitri, 2015) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dan dapat memberikan sinyal baik untuk memancing investor, sehingga saham perusahaan menjadi saham yang di cari dan hal ini dapat meningkatkan harga saham (Hartini & Rani Wajriani, 2022). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROE. Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan (Baharuddin et al., 2024). ROE yaitu laba bersih, para pemegang saham ingin memperoleh tingkat pengembalian tinggi dan ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang akan

diterima (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Semakin tinggi ROE sebuah perusahaan menunjukkan semakin efektif dan efisien perusahaan tersebut mengelola ekuitasnya (Sekartaji & Prabowo, 2021). Rumus menghitung Return On Equity adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100$$

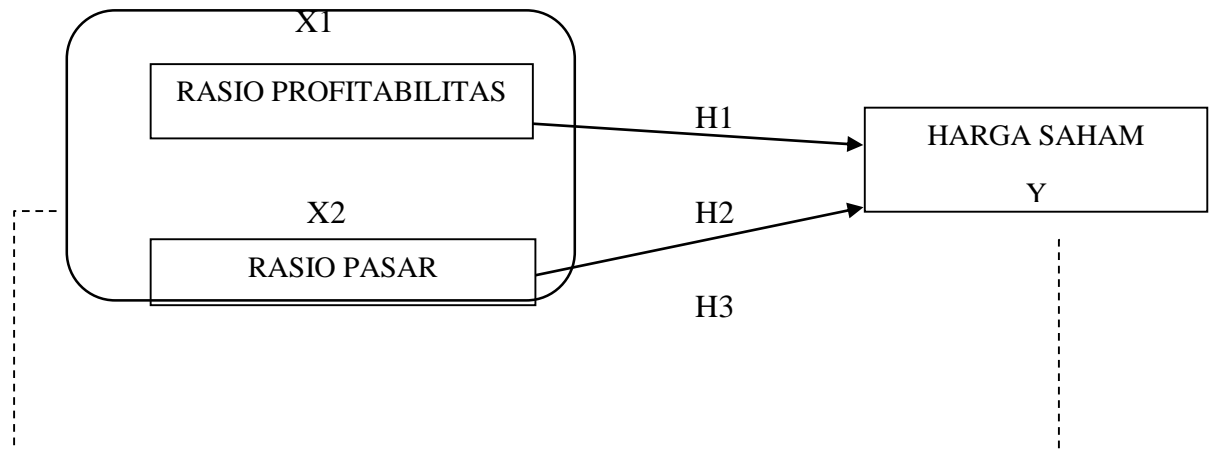
Sumber: Sekartaji & Prabowo (2021:2175)

Rasio pasar merupakan ukuran perusahaan dalam mengukur murah dan mahalnya suatu saham. Rasio ini dapat menjadi cerminan manajemen perusahaan tentang bagaimana pandangan investor terhadap risiko investasi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan yang tinggi memberikan indikasi bahwa perusahaan terkait keberhasilan investasi dan peningkatan pendapatan setiap periode (Afiezan et al., 2021). Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS (*Earning Per Share*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur suatu keuntungan yang akan diperoleh investor dalam setiap lembar yang dimilikinya (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio pertumbuhan aset yang pernah dilakukan pada penelitian (Rahayu & Arita, 2024). Rumus menghitung Earning Per Share adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100$$

Sumber: Rahayu & Arita (2024:546)

## Kerangka Konseptual



**Gambar 1.1 Kerangka Konsep**

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham

Dalam penelitian (Hidayat & Dana, 2019) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dihasilkan terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan harga saham. Yang artinya profitabilitas dijadikan ukuran oleh perusahaan untuk memperoleh seberapa laba yang akan diterima oleh hak pemilik modal sendiri.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawan et al., 2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan kata lain jika profitabilitas meningkat maka harga saham menjadi naik. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

### Pengaruh rasio pasar terhadap harga saham

Dalam penelitian (Sekartaji & Prabowo, 2021) menyatakan bahwa rasio pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi rasio pasar maka semakin tinggi juga minat investor dan

Perusahaan dalam menanamkan modal pada perusahaan. Yang artinya rasio pasar alat bantu pada investor dalam mencari saham yang berpotensi memiliki keuntungan deviden yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati & Tarmizi, 2022) menyatakan bahwa rasio pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki indikator untuk mengetahui mahal atau murahnya suatu saham. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>2</sub> : Rasio pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari variabel penelitian yang dicantumkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio pasar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesisnya adalah :

H<sub>3</sub> : Rasio profitabilitas dan rasio pasar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini digolongkan pada penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018:23) yang menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, sedangkan populasi atau sampel tertentu dideskripsikan melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Hidayat & Dana, 2019). Populasi dalam penelitian adalah Seluruh Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Non-Probability Sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria khusus atau persyaratan tertentu. Sampel terdiri dari 11 perusahaan Healthcare yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Healthcare yang di dapatkan di website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS versi 25. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 4.1 Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000
	Std. Deviation	1.053
Most Extreme Differences	Absolute	0.123
	Positive	0.123
	Negative	-0.083
Test Statistic		0.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 <sup>c</sup>

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan metode kolmogorov-smirnov test dapat dilihat bahwa hasil signifikansi sebesar  $0,090 > 0,05$  dapat



disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan ke analisis berikutnya.

**Tabel 4.2 Uji Mutikolinearitas**

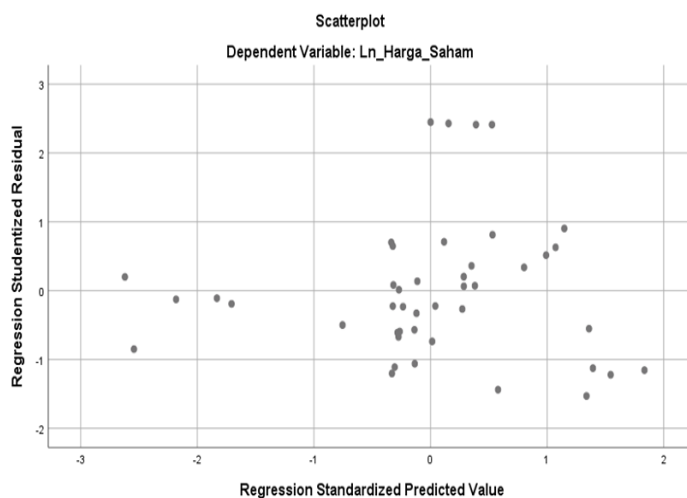
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	0.746	1.341
	ROE	0.746	1.341

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance yang dihasilkan Profitabilitas dan Rasio Pasar senilai 0,746 atau >0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan variabel profitabilitas dan Rasio Pasar senilai 1,341 atau <10,00 maka hal ini dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas

**Gambar 4.3 Uji Heterokedesitas**



Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan scatter plot diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 secara merata dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam modal.

**Tabel 4.4 Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.454 <sup>a</sup>	0.206	0.154	1.00909	1.621

Sumber: *Output SPSS 25*

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson baru berada di  $dU < DW < (4-dU)$  atau berada pada rentang  $1.612 - (4-1.612)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

**Tabel 4.5 Koefisien Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.459	0.284		26.265	0.000
	EPS	0.029	0.010	0.451	2.797	0.009
	ROE	0.162	1.694	0.015	0.096	0.924

Sumber: *Output SPSS 25*

$$Y = 7.459 + 0.029 \cdot \text{EPS} + 0.162 \cdot \text{ROE}$$

Y = Harga Saham

X1 = EPS

X2 = ROE

Dari hasil estimasi regresi yang diperoleh dapat dijelaskan makna koefisien regresi sebagai berikut :

$a = 7.459$  Menunjukkan nilai konstanta dari Harga Saham , yang berarti jika pengaruh EPS dan ROE sama dengan nol maka nilai Harga Saham adalah sebesar 7.459

$b_1 = 0.029$  artinya apabila variabel EPS naik maka Harga Saham akan naik sebesar 0.029 Variabel EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham .

$b_2 = 0.162$  artinya apabila variabel ROE naik maka Harga Saham akan naik sebesar 0.162 Variabel ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

**Tabel 4.6 Uji Parsial (t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.459	0.284		26.265	0.000
	EPS	0.029	0.010	0.451	2.797	0.009
	ROE	0.162	1.694	0.015	0.096	0.924

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang menggunakan rumus

- 1) ROE tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham . Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig t hitung  $(0,924) > 0,05$
- 2) EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham . Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig t hitung  $(0,009) < 0,05$

**Tabel 4.7. Uji Simultan (f)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.174	2	4.087	4.014	.028 <sup>b</sup>
Residual	31.566	31	1.018		
Total	39.740	33			

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa EPS dan ROE berpengaruh secara simultan atau bersama - sama terhadap Harga Saham . Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. (0,028) < 0,05.

**Tabel 4.8. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.454 <sup>a</sup>	0.206	0.154	1.00909	1.621

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan analisis koefisien determinasi untuk persamaan regresi diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,206, artinya pengaruh variabel EPS, dan ROE secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y) sebesar 20,6% sedangkan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Interprestasi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X yang terdiri dari profitabilitas (X1) dan rasio pasar (X2) terhadap variabel Y yang terdiri dari harga saham:

1. Variabel profitabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham. hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset (X1) memiliki koefisien ( $\beta_1$ ) = 0,162 > 0 dengan nilai signifikansi 0,924 > 0,05. Sehingga variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hasil

penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zakaria et al., 2024) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H1: Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

2. Variabel rasio pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel rasio pasar ( $X_2$ ) memiliki koefisien ( $\beta_1$ ) = 0,029 > 0 dengan nilai signifikansi nilai signifikansi (0,009) < 0,05. Sehingga variabel rasio pasar mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti & Santoso, 2019) menyatakan bahwa rasio pasar memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.

H2: Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham

3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan rasio pasar terdapat pengaruh jika diukur secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas. Hasil Uji F test membuktikan bahwa kedua variabel antara variabel pertumbuhan aset dan interest income memiliki nilai signifikansi yang dihasilkan 0,028 atau < 0,05.

H3: Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham

## SIIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel profitabilitas ( $X_1$ ) dan variabel rasio pasar ( $X_2$ ) terhadap variabel harga saham ( $Y$ ) pada perusahaan Health yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas yang setiap tahunnya meningkat atau engga tentunya tidaklah berpengaruh terhadap harga saham.
2. Rasio pasar memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa tinggi atau enggaknya nilai saham sangatlah berpengaruh terhadap harga suatu saham. Jadi semakin tinggi earning per share maka semakin bagus pula harga saham tersebut.

3. Profitabilitas dan rasio pasar memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, A., Howard, L., Joselyn, & Noviana, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 7, 63–76.
- Alfan, M., & Suprihahad, H. (n.d.). *Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45*. 1–12.
- Annisa, D. C. N., Widodo, E., & Widuri, T. (2023). Pengaruh Rasio Pasar, Leverage, Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu Sosial*, 01(05), 50–60.
- Arsyandra, M. P., & Primasatya, R. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8, 522–532.
- Artanto, A. V. N., & Suwaidi, R. A. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pariwisata, Hotel dan Resto Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 277–290.
- Baharuddin, D., Per, E., Share, E. P., & Saham, H. (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods (studi pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022). *Movere Journal*, 6(1), 34–46.
- Bawaulu, R., & Octavia Sinaga, A. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen*, 10(1), 66. <https://doi.org/10.46930/global.v10i1.1767>
- Faisal Akbar, L. S. (2023). Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi. *Analysis of the Achievement of Non-Tax State Revenues (Pnbp) At the Main Port Office of Belawan*, 3(4), 406–418.

- Hartini, & Rani Wajriani. (2022). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(2), 356–367. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.5644>
- Hidayat, M., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5702–5721.
- Irawan, A., Arif, R., & Luhur, U. B. (2024). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal of Management and Innovation Enterpreunership (JMIE)*, 1(2), 180–189.
- Jayanti, M., & Santoso, B. H. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–17.
- Krisna, T. N. (2021). Pengaruh Current Ratio ( Cr ), Net Profit Margin ( Npm ), Debt To Equity Ratio ( Der ) Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 3, 456–465.
- Mahmudah, L., & Safitri, T. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 120(11), 259.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Rahayu, P., & Arita, E. (2024). Pengaruh Return On Asset ( ROA ), Price Earning Rasio ( PER ), Earning Per Share ( EPS ), Debt to Equity Rasio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ) Terhadap Harga Saham ( Study Kasus Pada Perusahaan Media Pertevisian dan Media Masa Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(04), 541–553.
- Romadhon, & Asiyah. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 176–191. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Sekartaji, R. P., & Prabowo, S. C. B. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5, 1–17.

- Simatupang, R. S., & Sudjiman, L. S. (2019). *Terhadap Harga Saham ( Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019 )*. 17–30.
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). Rasio Pasar, Profitabilitas Dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen (Doctoral dissertation, Udayana University). *E-Jurnal Manajemen*, 27(2), 58–66.  
<http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Tiara, I., Nadhiroh, U., & Zamzam, N. (2024). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt. Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022. *Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(5), 454–472.
- Zakaria, M., Damayanti, F., Anggraeni, A. F., Yulianti, M. L., & Khusnanisa, K. (2024). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 11(2), 282–296.  
<https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5501>